

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal yang diukur dengan Capital to asset ratio (CASR) terhadap fungsi intermediasi (LDR) dan profitabilitas (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) konvensional milik pemerintah daerah di Indonesia. Studi ini dilakukan dengan menggunakan data panel dari laporan keuangan publikasi BPR yang tersedia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta data indikator makroekonomi dari Badan Pusat Statistik (BPS) selama periode 2014–2023.

Desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif kausal dengan metode analisis *Generalized Method of Moments* (GMM) untuk mengatasi permasalahan endogenitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dalam data panel dinamis (Arellano & Bond, 1991; Blundell & Bond, 1998). Sampel penelitian terdiri dari 147 BPR yang memenuhi kriteria inklusi, dengan mempertimbangkan variabel kontrol seperti ukuran bank (SIZE), kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan inflasi (INFL).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CASR berpengaruh positif terhadap LDR dan ROA, yang berarti peningkatan modal daerah dapat meningkatkan fungsi intermediasi perbankan serta profitabilitas BPR. Selain itu, variabel kontrol juga memengaruhi kinerja keuangan BPR dengan intensitas yang bervariasi, kecuali SIZE, PDRB, dan inflasi terhadap LDR, serta inflasi terhadap ROA. Studi ini menegaskan bahwa penyertaan modal oleh pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas dan kinerja keuangan BPR guna memperkuat perekonomian lokal.

Kata kunci: Modal, *LDR*, *ROA*, BPR, *GMM*.

ABSTRACT

This study investigates the effect of the capital (CASR) on intermediary role (LDR) and profitability (ROA) of conventional government-owned rural banks (Bank Perkreditan Rakyat/BPR) in Indonesia. It utilizes panel data derived from publicly available BPR financial statements published by the Financial Services Authority (OJK) and macroeconomic indicators from the Central Bureau of Statistics (BPS) covering the period 2014–2023.

A quantitative causal research design is applied, employing the Generalized Method of Moments (GMM) to address issues of endogeneity, heteroscedasticity, and autocorrelation in dynamic panel data models (Arellano & Bond, 1991; Blundell & Bond, 1998). The sample consists of 147 BPRs that meet the inclusion criteria, with control variables including bank size (SIZE), non-performing loans (NPL), gross regional domestic product (PDRB), and inflation (INFL).

The findings reveal that CASR has a positive and significant effect on both LDR and ROA, suggesting that increased government capital participation enhances banks' intermediation capacity and profitability. Additionally, control variables show varying degrees of influence on financial performance, with the exception of SIZE, PDRB, and INFL on LDR, and INFL on ROA. This study highlights the strategic role of government capital injections in supporting financial stability and improving the performance of BPRs in fostering local economic development.

Keywords: Capital, LDR, ROA, Rural Banks, GMM